

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terkait dengan konflik horizontal yang terjadi pada RW 11 Kelurahan Tamansari Kota Bandung, peneliti menarik beberapa simpulan yaitu sebagai berikut :

Pertama, pandangan warga terhadap pengusuran lahan dan pembangunan rumah deret dipengaruhi oleh berbagai factor yaitu Faktor Lingkungan. Lingkungan dalam hal ini adalah tetangga menjadi factor dari penarikan pandangan dari masing-masing warga. Lalu, Faktor Sosial Budaya. Sosial budaya Warga RW 11 memiliki tingkat solidaritas yang tinggi, yang mana jika satu warga yang berpengaruh mengambil keputusan, berkemungkinan warga lainnya mengikuti. Tercerminkan dari Warga Pro ini banyak mengikuti sesepuh warga yaitu RD. Dan Faktor Turunan Keluarga. EV sebagai Warga Kontra meyakini bahwa nenek moyangnya lah yang memiliki tanah tersebut, juga RD yang memiliki turunan keluarga yang tinggal disitu juga.

Kedua, Terjadinya konflik horizontal antar warga RW 11 Kelurahan Tamansari Kota Bandung termasuk kepada teori kebutuhan manusia dan teori negosiasi prinsip, yaitu faktor kebutuhan manusia dan perbedaan pandangan.

Ketiga, upaya untuk menyelesaikan konflik horizontal antar warga yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandung dengan cara sosialisasi dan musyawarah. Musyawarah dan sosialisasi dilakukan sebelum pengusuran lahan, lalu pada saat proses pengusuran lahan dan pembangunan rumah deret dan terakhir pasca pengusuran dan proses pembangunan rumah deret. Dari musyawarah dan sosialisasi yang dilakukan tidak meredakan konflik horizontal antar warga, namun hanya menambah jumlah warga yang menjadi pro.

5. 2. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti analisis konflik horizontal dengan studi kasus penggusuran wilayah kumuh RW 11 Kelurahan Tamansari Kota Bandung, penelitian ini berimplikasi secara praktis terhadap pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi warga RW 11 Kelurahan Tamansari Kota Bandung
Melalui penelitian ini Warga RW 11 Kelurahan Tamansari Kota Bandung dapat mengaplikasikan dan meninterpretasikan upaya penyelesaian konflik horizontal. Agar kedepannya warga mendapatkan solusi dari setiap perbedaan pendapat agar tidak terjadi kembali konflik horizontal.
2. Bagi Pemerintah Kota Bandung
Melalui penelitian ini, Pemerintah Kota Bandung agar dapat menjadi bahan evaluasi dalam pembuatan keputusan terutama yang berkenaan langsung dengan warga. Juga agar Pemerintah Kota Bandung bisa memberikan kebijakan yang bersifat solusi ketika kedepannya terdapat konflik antar warga.
3. Bagi Mahasiswa
Melalui penelitian ini, Mahasiswa sebagai insan yang berilmu dan “*agent of change*” mampu untuk menggali fakta dan masalah yang ada di dalam studi kasus ini. Dan juga dapat mengimplementasikan teori konflik yang ada dalam keilmuan sosiologi dalam hal ini.
4. Bagi Disiplin Ilmu Pendidikan Sosiologi dan Prodi Pendidikan Sosiologi
Melalui penelitian ini, berimplikasi untuk memperdalam mengenai kajian tentang konflik dan mengimplementasikan teori konflik dalam materi pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi masyarakat RW 11 Kelurahan Tamansari Kota Bandung
Agar segera melakukan Langkah damai untuk menghindari konflik yang berkepanjangan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat Bersama-sama seluruh warga RW 11 Kelurahan Tamansari Kota Bandung, karena sejatinya ketika damai dan tidak “memelihara” konflik, maka akan tercipta kembali suasana kekompakan dan kekompakan yang ada pada warga RW 11

Fikri Fauzan Mahendra Alam 2023

ANALISIS KONFLIK HORIZONTAL ANTAR WARGA DALAM PEMBANGUNAN RUMAH DERET (STUDI KASUS PENGGUSURAN WARGA RW 11 KELURAHAN TAMANSARI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kelurahan Tamansari Kota Bandung, terlihat bahwa warga RW 11 sebelum penggusuran memiliki tingkat solidaritas dan gotong-royong yang sangat tinggi.

2. Bagi Pemerintah Kota Bandung

Sebagai pejabat tertinggi setempat, agar kiranya memberikan solusi untuk konflik horizontal yang terjadi agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan atau tidak ada pihak yang merasa terintervensi satu sama lain. Dengan diadakan sosialisasi kembali atau dengan musyawarah bersama warga RW 11 Kelurahan Tamansari Kota Bandung.

3. Bagi Mahasiswa Seluruh Indonesia

Khususnya mahasiswa yang memiliki keilmuan di bidang sosiologi atau pun sejenisnya, agar bisa mendalami dan mempelajari konflik yang terjadi agar menjadi suatu pembelajaran untuk kedepannya. Juga mahasiswa sebagai insan yang berilmu juga bisa sebagai penyambung lidah antar kubu horizontal maupun vertikal. Bandung perihal pelaksanaan kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru sosiologi.

4. Bagi Aktivistis Penggusuran Wilayah Tamansari Kota Bandung

Bagi Aktivistis Penggusuran Wilayah Tamansari Kota Bandung agar terus berperan aktif meneruskan perjuangan untuk berupaya menemukan titik terang diantara kedua belah pihak warga.

5. Bagi Pengajar Sosiologi Kota Bandung

Direkomendasikan pengajar Kota Bandung agar memberikan masukan-masukan dan mampu menjadikan pelajaran dari studi kasus penggusuran dan pembangunan rumah deret Di RW 11 Kelurahan Tamansari Kota Bandung ini.

6. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya yaitu mengkaji lebih dalam mengenai teori konflik horizontal antar warga yang terjadi di dalam studi kasus ini agar kiranya mampu menjadi peneliti yang memberikan solusi-solusi baru kedepannya juga bermanfaat bagi pembaca.